

DISTOPIA LIBERALISME DALAM FILM TIGA
(Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Distopia Liberalisme di
Jakarta dalam Film Tiga)

SKRIPSI

Oleh:
Yuyun Wahyuningsih
201210415041



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Distopia Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga
(Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Distopia pada Liberalisme di Jakarta dalam Film Tiga)

Nama Mahasiswa : Yuyun Wahyuningsih

Nomer Pokok Mahasiswa : 201210475041

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi :

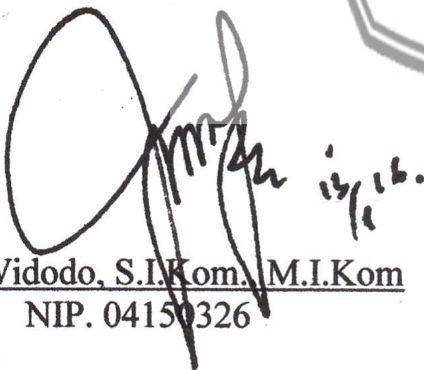


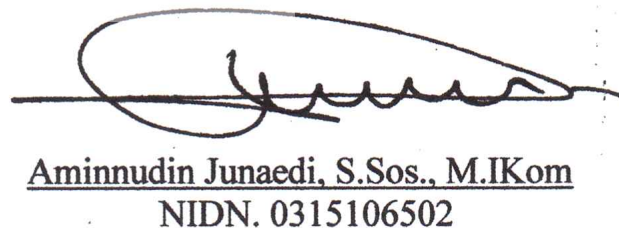
Bekasi, Agustus 2016

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 04150326


Aminnudin Junaedi, S.Sos., M.IKom
NIDN. 0315106502

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Distopia Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga
(Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Distopia pada Liberalisme di Jakarta dalam Film Tiga)
Nama Mahasiswa : Yuyun Wahyuningsih
Nomer Pokok Mahasiswa : 201210475041
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : Agustus 2016

Bekasi, Agustus 2016

MENGESAHKAN


Ketua Tim Penguji : Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 04150326

Penguji 1 : Diah Ayu Permatasari, ST, S.IP, M.IR
NIP. 041507025

Penguji II : Aminudin Junaedi S.Sos, M.I.Kom
NIP. 041507025

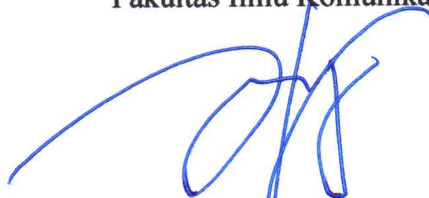
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 1602244

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi



Diah Ayu Permatasari, ST, S.IP, M.IR
NIP. 041507025

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul Distopia pada Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga (Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Distopia pada Kondisi Liberalisme di Jakarta Dalam Film Tiga) ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah ditulis secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan difoto copy melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk meminjam skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.



Bekasi, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Yyun Wahyuningsih
201210415041

ABSTRAK

Yuyun Wahyuningsih. 201210415041. Distopia Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga (Studi Semiotika Roland Barthes Tentang Distopia pada Liberalisme di Jakarta dalam Film Tiga).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna distopia kondisi Jakarta dalam film Tiga melalui tanda, penanda dan petanda. Film Tiga merupakan film yang menganut paham Liberal dengan menggambarkan kebobrokan Jakarta dua puluh tahun kedepan pada tahun 2036.

Paradigma penelitian dalam penelitian adalah konstruktivisme, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian adalah Film Tiga yang disutradai oleh Anggy Umbara dan diklasifikasikan menjadi lima objek distopia kondisi Jakarta, distopia kondisi aparat Negara, distopia kondisi agama, distopia teknologi, dan distopia jurnalistik untuk menemukan tanda dan petanda serta makna pada tataran pertama dan kedua, yakni denotasi, konotasi dan mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna distopia liberalisme pada film Tiga dapat diketahui melalui penggambaran distopia kondisi Jakarta, distopia kondisi aparat Negara, distopia kondisi agama, distopia teknologi, dan distopia jurnalistik. Kondisi Jakarta berubah menjadi kota yang semakin metropolitan ditandai dengan semakin banyaknya gedung-gedung bertingkat, serta ditandai aksi demo yang tergambar pada tahun 2015 hingga 2025 Tahun 2026, revolusi berakhir dan menjadi Negara Liberalisme. Perubahan Aparat Negara ditandai dengan ingin menguasai dunia untuk menciptakan kebebasan di muka bumi. Salah satunya adalah ingin menyingkirkan agama, karena agama dinilai membuat aturan yang membuat manusia tidak bebas. Dengan merusak wajah agama, Aparat Negara melakukan kekacauan dengan mengkambinghitamkan Agama. Perubahan agama ditandai dengan bergesernya nilai agama, ditandai dengan agama menjadi sebuah hal yang pilihan yang salah. Manusia yang seharusnya bebas memilih agama, kini menjadi lebih tidak memilih tak beragama. Agama dianggap sebuah unsur yang membuat aturan sehingga membuat menganutnya tidak bebas. Ketidakbebasan tersebut yang tergambar dalam film ini, harus diberantas agar fungsi Liberal dalam menjadi ideal. Perubahan teknologi yang dimaknai sebagai perubahan teknologi yang menyampaikan informasi secara cepat, serta kemampuan hack yang mempunyai. Makna tersebut ditandai dengan perangkat teknologi yang mengalami perubahan seperti, handphone, flashdisk, televisi, pintu, komputer, laptop dan lain sebagainya kini bertransformasi menjadi transparan. Perubahan jurnalistik dimaknai dengan agenda setting media yang masih terjadi ditandai dengan ketidakbebasan pers.

Kata Kunci: Semiotika Film Tiga, Distopia, Liberalisme

ABSTRACT

Yuyun Wahyuningsih. 201210415041. Dystopia in Film Tiga Liberalism Conditions (Roland Barthes Semiotics Studies about Dystopia on Liberalism in Jakarta in Film Tiga).

This study goals is to determine the meaning of dystopian condition of Jakarta in the Film Tiga through the sign, signifier and signified. Three films is a film that adopts Liberal describe the depravity of Jakarta twenty years in the future in 2036.

This Research paradigm in research is constructivism, with a qualitative research approach. The method used semiotic analysis of Roland Bartes.

The object of research is the Film Tiga were directed by Anggy Umbara and classified through five objects dystopia condition of Jakarta, dystopian condition of the state apparatus, dystopia conditions of religion, dystopia technology, and dystopias journalism to find signs and markers and meaning at the level of the first and second, the denotation, connotations and myths.

These results indicate that the meaning of liberalism dystopia in the Film Tiga knowable through the view of Jakarta condition dystopia, dystopian condition of the State apparatus, dystopia religious conditions, technological dystopia, and dystopia journalism.

The situation of Jakarta transformed into an increasingly metropolis marked by the increasing number of high-rise buildings, as well as demonstrations marked depicted in 2015 until 2025. In 2026, the revolution ended and became State Liberalism. Changes in the State apparatus are characterized by the wish to dominate the world to create freedom in the face of the earth. One is to get rid of religion, because religion rated create a rule that makes man free. By damaging the face of religion, state officials do havoc with bring into conflict of the Religion. Changes religion marked by shifting religious values, is marked by religion becomes a thing wrong choice. Humans are supposed to be free to choose a religion, is now becoming more not to choose no religion. Religion is considered an element that makes the rules so as to make embraced not free. The lack of freedom is depicted in this film, must be eradicated in order to function in a Liberal to be ideal. Technological changes are interpreted as changes in technology that convey information quickly, as well as the ability to hacked That meaning is characterized by technological devices that undergo changes such as, mobile phones, flash, televisions, doors, computers, laptops and so forth is now transformed into transparent. The changes meant the journalistic agenda setting media that is still happening characterized by lack of freedom of the press.

Keywords: Three Film Semiotics, Dystopia, Liberalism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan langkah awal penulis melakukan penelitian ilmiah Skripsi Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi isi, penulisan maupun kata-kata yang tidak tersusun secara baik, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dan penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Mamah Ilah Sarnilah dan Bapak. Momon yang telah memberi dukungan dan mendoakan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini;
2. Irjen. Pol (Purn) Drs. H. Bambang Karsono, SH., MM, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
3. Diah Ayu Permatasari, ST, S.IP., M.IR., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
4. Nurul Fauziah, S.Sos., M.I.Kom selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
5. Diah Ayu Permatasari, ST., S.IP., M.IR., selaku Penguji dalam sidang skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;

6. Aan Widodo S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing 1, yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya dalam menyusun skripsi penelitian ini;
7. Aminnudin Junaedi, S.Sos., M.I.Kom., selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis;
8. Para dosen beserta jajaran staf Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
9. Anggy Umbara selaku Sutradara Film Tiga dan sebagai Key Informant tunggal penulis;
10. Teman-teman Angkatan 2012, khusus kepada teman seperjuangan penulis, Fikom 2012 kelas C,
11. Teman-teman satu bimbingan, Lidzikri Audi Sayna, Unun Fitriani, Fahrurroji, Arif Basari, Ade Tanjung, Titi Nurbaiti dan Bina Lestari. Terimakasih RR. Diajeng Farial Renata yang telah menemani penulis mencari buku referensi di awal penyusunan, kepada Devi Andriani dan Iim Hilmiah. Terimakasih kepada Lilis Suryani yang juga memberikan dukungan kepada penulis;
12. Fhirlan Rizki Utama yang memberikan saran dalam skripsi ini;
13. Anisa Ray Andriani yang membantu penulis mengoreksi typo penulisan;
14. Rentha J. Zend, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris, rekanan penulis yang membantu dalam menterjemahkan abstrak Inggris;
15. Kepada keluarga, Eyang Casmi, Om dan Tante: Ua Titi Amarti, Acih, Akung Silung, Yanah Setianah, Toto Sunandar, Ua Nani, Nurul Hasanah

adik penulis, semua senantiasa memberikan dukungan moral dan material dalam mendukung selesainya skripsi ini;

16. Kepada para ahli Semiotika, Alex Sobur dan Nawiroh Vera melalui bukunya yang memberikan referensi dan panduan agar skripsi ini lebih terarah berdasarkan buku

17. My Secret Adventure yang telah menemani mencari data selama proses penelitian, terimakasih atas dukungannya, semangatnya, dan doanya.

Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillah, semoga Allah SWT selalu menyertai langkah penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.



Bekasi, Agustus 2016
Penulis

Yuyun Wahyuningsih
201210415041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSCRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	12
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kegunaan Penelitian.....	12
1.6 SistematikaPenulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Konsep	15
2.1.1 Pengertian Komunikasi	15
2.1.2 Komunikasi Massa.....	16
2.1.3 Fungsi Komunikasi.....	17
2.1.4 Pengertian Media Massa.....	18
2.1.5 Komunikasi Visual.....	18
2.1.6 Komunikasi Non Verbal.....	19
2.1.7 Pengertian Film.....	20
2.1.8 Jenis-Jenis Film.....	21
2.1.9 Film sebagai Media Komunikasi	21
2.1.10 Pesan dalam Film.....	23
2.1.11 Distopi Film.....	24
2.1.12 Liberalisme.....	25
2.2 Kerangka Teori.....	25
2.2.1 Semiotika	25
2.2.2 Semiotika Roland Bartes	28
2.2.3 Tanda, Petanda & Penanda Sebagai Elemen Semiotika.....	29
2.2.4 Denotasi, Konotasi & Mitos Sebagai Elemen Semiotika	30
2.2.5 Film Sebagai Aplikasi Semiotika Komunikasi	33
2.3 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Paradigma Penelitian	36
3.2 Pendekatan Penelitian	37
3.3 Metode Penelitian	37

3.4	Definisi Konseptual	39
3.5	Key Informant	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	40
3.7	Objek Penelitian	40
3.8	Teknik Analisa Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Deksripsi Film Tiga	44
4.1.2	Pemain dan Crew Film Tiga	47
4.1.3	Penggambaran Tokoh Para Pemain Film Tiga	48
4.1.4	Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Tiga	53
4.2	Pembahasan Penelitian	144
4.2.1	Makna Distopia pada Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga, Analisi Semiotika Roland Barthes	144

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Kesimpulan	155
4.2	Saran	156

DAFTAR PUSTAKA	158
----------------------	-----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Peta Roland Barthes.....29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Poster Film Tiga	45
Gambar 4.2. Jakarta 2015 (Diskotik).....	50
Gambar 4.3. Kondisi Jakarta 2018	51
Gambar 4.4. Kondisi Jakarta 2021	52
<u>Gambar 4.5. Kondisi Jakarta tahun 2023 – 2025</u>	52
<u>Gambar 4.6. Kondisi Jakarta 2026</u>	54
<u>Gambar 4.7. Kondisi Jakarta 2036</u>	55
Gambar 4.8. Sosok Alif Seperti Api.....	57
Gambar 4.9. Alif menegur Kapten Rama.....	58
Gambar 4.10. Alif Melumpuhkan Lawan	59
Gambar 4.11. Alif Bertemu dengan Mr. Sunyoto, Bos Mavia.....	60
Gambar 4.12. Mr. Sunyotoingin membongkar rahasia untuk Alif	61
Gambar 4.13. Alif Bersama Dengan Kolonel Marson di Ruangnya	63
Gambar 4.14. Flashback Alif Masa Remaja Saat Rumahnya Terbakar	64
<u>Gambar 4.15. Perbincangan Alif dan Lam</u> di Apartemen Alif	65
<u>Gambar 4.16.</u> Alif Menunjukkan Foto di Dinding	67
<u>Gambar 4.17.</u> Inset: Alif Menyantuni Keluarga Korban Kriminal.....	68
<u>Gambar 4.18.</u> Alif Menemukan Fakta Tentang MR. Sunyoto	69
<u>Gambar 4.19.</u> Api Nasi Goreng Di Warung Kecil Perbincangan Alif & Laras... ..	70
<u>Gambar 4.20.</u> Perbincangan Alif dan Laras	71
<u>Gambar 4.21.</u> Alif Tidak Ada Cincin Kacin di Jari Laras	71
<u>Gambar 4.22.</u> Inset: Penggeragekan Markas	71
<u>Gambar 4.23.</u> Alif Mendapatkan Pesan Singkat Lewat SMS	72
<u>Gambar 4.24.</u> Alif Menghampiri Laras di Café Candi	73
<u>Gambar 4.25.</u> Alif Berusaha Si Pemilik Tas Yang Tertinggal Di Café Candi.....	74
<u>Gambar 4.26.</u> Alif Selamat Dalam Bom Di Café Candi.....	75
<u>Gambar 4.27.</u> Laras dan Mimbo dalam Mimpi Alif.....	76
<u>Gambar 4.28.</u> Alif Diperintahkan Kol. Mason untuk Menggerebek Pondok	78
<u>Gambar 4.29.</u> Alif dan Mim Bertarung (Beladiri).....	79
<u>Gambar 4.30.</u> Kyai Muklis Menyerahkan Diri pada Aparat Negara	81
<u>Gambar 4.31.</u> Perbincangan Alif dan Lam di Rooftop Sebuah Bangunan Tua, Membicarakan Tentang Penyergapan Pondok	82
<u>Gambar 4.32.</u> Pertemuan Alif dan Bima di ruang Medical Pondok Al-Ikhlas	85
<u>Gambar 4.33.</u> Alif Menunjukkan Sesongsong Peluru Tajam Milik Kapten Rama	86
<u>Gambar 4.34.</u> Alif mendapatkan SMS dari Kol. Mason	87
<u>Gambar 4.35.</u> Perbincangan Kol. Mason dengan Anaknya Diruang Tertutup	88
<u>Gambar 4.36.</u> Inset: Flashback Insiden Terbunuhnya Keluarga Lam	88
<u>Gambar 4.37.</u> Laras Mengatakan Bahwa Ia Akan Keluar dari Aparat Negara ...	89
<u>Gambar 4.38.</u> Alif Tak Sengaja Bertemu dengan Santri Ia Usir di Café Candi ..	90
<u>Gambar 4.39.</u> Kol. Marson Ada dalam CCTV Café Candi	92
<u>Gambar 4.40.</u> Kol. Marson dan Alif Berada di Restoran.....	93
<u>Gambar 4.41.</u> Sosok Laras Terbongkar	93
Gambar 4.42. Lam Memantau Alif	93

<u>Gambar 4.43.</u> Lam Mengikuti Langkah Santri Berjubah & Menggenakan Boots	93
<u>Gambar 4.44.</u> Pengakuan Kol. Mason Atas Missi yang Dilakukan	95
<u>Gambar 4.45.</u> Insert Pengunjung Café Candi sebelum Terkena Bom	95
<u>Gambar 4.46.</u> Alif Masih Terus Berbicara dengan Mason	97
<u>Gambar 4.47.</u> Penyamaran Kapten Rama Sebagai Double Agent Terbongkar....	99
<u>Gambar 4.48.</u> Alif Terkena Racun yang Ada Digelas Teh	100
<u>Gambar 4.49.</u> Samir Menelan Racun.....	101
<u>Gambar 4.50.</u> Alif Mendengan dari Tamtama Akan Ada Bom Dipengadilan....	102
<u>Gambar 4.51.</u> Laras dan Alif Memberikan Kode Lirik Mata untuk Menyerang Pengawal di Restorant.....	104
<u>Gambar 4.52.</u> Kol. Mason Mati dengan Pistolnya yang Diberikan Oleh Tamtama	105
<u>Gambar 4.53.</u> Alif Menyerang Tamtama.....	106
<u>Gambar 4.54.</u> Alif Mengambil Handpohone Tamtama yang Masih Menyala....	107
<u>Gambar 4.55.</u> Sosok Mim Seperti Api.....	109
<u>Gambar 4.56.</u> Penggerebekan ke Pondok Al-Ikhlâs	110
<u>Gambar 4.57.</u> Alif Memberi Pengertian pada Mereka (kaum berjubah) Untuk Meninggalkan Café Candi.....	111
<u>Gambar 4.58.</u> Tas Santri Tertinggal dan Café Candi Terkena Bom.....	112
<u>Gambar 4.59.</u> Kiyai Mukhlis Merawat Bima dan Pasukannya	113
<u>Gambar 4.60.</u> Mim Diperintahkan Untuk Menahan Serangan Aparat Negara ...	114
<u>Gambar 4.61.</u> Mim dan Lam Bertarung	115
<u>Gambar 4.62.</u> Mim dan Alif Mengutarakan Alasan Sebelum Bertarung.....	116
<u>Gambar 4.63.</u> Cara Lam Membela Agamanya	117
<u>Gambar 4.65.</u> Alasan Kyai Mukhlis tentang Muridnya yang Mengenakan Jubah	118
<u>Gambar 4.67.</u> Mim Bertemu dengan Guru Silatnya	120
<u>Gambar 4.68.</u> Teknologi pada Pintu	122
<u>Gambar 4.69.</u> Teknologi Transparan dalam Ruang Kol. Mason	122
<u>Gambar 4.70.</u> Bentuk Transparan pada Tab.....	123
<u>Gambar 4.71.</u> Bentuk dan Tampilan Telepon Genggam Sudah Transparan.....	124
<u>Gambar 4.72.</u> Perkembangan Teknologi di Sekolah	125
<u>Gambar 4.73.</u> Bentuk transparan pada Flashdisk	125
<u>Gambar 4.74.</u> Teknologi Pengeras Suara pada Ruang Pengadilan.....	126
<u>Gambar 4.75.</u> Teknologi Jurnalis dalam Melakukan Wawancara.....	126
<u>Gambar 4.76.</u> Perbedaan Teknologi di Pondok Al-Ikhlâs	127
<u>Gambar 4.77.</u> Kecepatan Informasi dalam Menyampaikan Informasi	128
<u>Gambar 4.78.</u> Lam Berbicara dengan alif, Bahwa Perang Melalui Media	129
<u>Gambar 4.79.</u> Melihat Jendela	130
<u>Gambar 4.81.</u> Sosok Lam Seperti Udara.....	131
<u>Gambar 4.82.</u> Gedung Libernesia.....	132
<u>Gambar 4.83.</u> Lam Melakukan Investigasi Langsung di Lokasi Peledakan Café	132
<u>Gambar 4.84.</u> Lam Sedang Membuat Draf Berita Pengeboman Café Candi.....	133
<u>Gambar 4.85.</u> Lam Melihat Langkah Kol. Mason dan Ajudannya di dlam Kantornya.....	133

| [Gambar 4.85](#). Lam Mengkonfirmasi Kepada Atasannya Atas Kedatangan Kol. Mason 134
| [Gambar 4.86](#). Adegan Fight Lam..... 136
| [Gambar 4.87](#). Sepasang Contact Lens Alat Investigasi untuk Alif. 137



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	50
Tabel 4.2. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	51
Tabel 4.3. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	52
Tabel 4.4. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	53
Tabel 4.4. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	53
Tabel 4.5. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	54
Tabel 4.6. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	55
Tabel 4.7. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	57
Tabel 4.8. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	57
Tabel 4.9. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	59
Tabel 4.10. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	60
Tabel 4.11. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	61
Tabel 4.12. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	63
Tabel 4.13. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	64
Tabel 4.14. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	65
Tabel 4.15. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	67
Tabel 4.16. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	68
Tabel 4.17. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	69
Tabel 4.18. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	70
Tabel 4.19. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	70
Tabel 4.20. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	72
Tabel 4.21. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	73

Tabel 4.22.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	74
Tabel 4.23.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	75
Tabel 4.24.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	76
Tabel 4.25.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	78
Tabel 4.26.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	79
Tabel 4.27.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	81
Tabel 4.28.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	82
Tabel 4.29.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	85
Tabel 4.30.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	86
Tabel 4.31.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	87
Tabel 4.32.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	87
Tabel 4.33.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	89
Tabel 4.34.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	90
Tabel 4.35.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	91
Tabel 4.36.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	92
Tabel 4.37.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	94
Tabel 4.38.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	95
Tabel 4.39.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	97
Tabel 4.40.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	99
Tabel 4.41.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	100
Tabel 4.42.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	101
Tabel 4.43.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	102
Tabel 4.44.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	104
Tabel 4.45.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	105

Tabel 4.46. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	106
Tabel 4.47. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	107
Tabel 4.48. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	109
Tabel 4.49. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	110
Tabel 4.50. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	111
Tabel 4.51. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	112
Tabel 4.52. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	113
Tabel 4.53. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	114
Tabel 4.54. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	115
Tabel 4.55. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	115
Tabel 4.56. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	117
Tabel 4.57. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	118
Tabel 4.58. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	119
Tabel 4.59. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	120
Tabel 4.60. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	121
Tabel 4.61. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	122
Tabel 4.62. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	123
Tabel 4.63. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	123
Tabel 4.64. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	124
Tabel 4.65. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	125
Tabel 4.66. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	125
Tabel 4.67. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	126
Tabel 4.68. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	127
Tabel 4.69. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	128

Tabel 4.70. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	129
Tabel 4.71. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	130
Tabel 4.72. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	131
Tabel 4.73. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	132
Tabel 4.74. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	133
Tabel 4.75. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	134
Tabel 4.77. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	135
Tabel 4.79. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	137
Tabel 4.80. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	136



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSCRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	12
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.6 SistematikaPenulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Konsep	15
2.1.1 Pengertian Komunikasi	15
2.1.2 Komunikasi Massa.....	16
2.1.3 Fungsi Komunikasi	17
2.1.4 Pengertian Media Massa	18
2.1.5 Komunikasi Visual.....	18
2.1.6 Komunikasi Non Verbal.....	19
2.1.7 Pengertian Film.....	20
2.1.8 Jenis-Jenis Film.....	21
2.1.9 Film sebagai Media Komunikasi	21
2.1.10 Pesan dalam Film	23
2.1.11 Distopi Film	24
2.1.12 Liberalisme	25
2.2 Kerangka Teori	25
2.2.1 Semiotika	25
2.2.2 Semiotika Roland Bartes	28
2.2.3 Tanda, Petanda & Penanda Sebagai Elemen Semiotika.....	29
2.2.4 Denotasi, Konotasi & Mitos Sebagai Elemen Semiotika	30
2.2.5 Film Sebagai Aplikasi Semiotika Komunikasi	33
2.3 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Paradigma Penelitian	36
3.2 Pendekatan Penelitian	37
3.3 Metode Penelitian	37

3.4	Definisi Konseptual	39
3.5	Key Informant	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	40
3.7	Objek Penelitian	40
3.8	Teknik Analisa Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Deksripsi Film Tiga	44
4.1.2	Pemain dan Crew Film Tiga	47
4.1.3	Penggambaran Tokoh Para Pemain Film Tiga	48
4.1.4	Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Tiga	53
4.2	Pembahasan Penelitian	144
4.2.1	Makna Distopia pada Kondisi Liberalisme dalam Film Tiga, Analisi Semiotika Roland Barthes	144

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Kesimpulan	155
4.2	Saran	156

DAFTAR PUSTAKA	158
----------------------	-----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Peta Roland Barthes.....29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Poster Film Tiga	45
Gambar 4.2. Jakarta 2015 (Diskotik).....	50
Gambar 4.3. Kondisi Jakarta 2018	51
Gambar 4.4. Kondisi Jakarta 2021	52
<u>Gambar 4.5. Kondisi Jakarta tahun 2023 – 2025</u>	52
<u>Gambar 4.6. Kondisi Jakarta 2026</u>	54
<u>Gambar 4.7. Kondisi Jakarta 2036</u>	55
Gambar 4.8. Sosok Alif Seperti Api.....	57
Gambar 4.9. Alif menegur Kapten Rama.....	58
Gambar 4.10. Alif Melumpuhkan Lawan	59
Gambar 4.11. Alif Bertemu dengan Mr. Sunyoto, Bos Mavia.....	60
Gambar 4.12. Mr. Sunyotoingin membongkar rahasia untuk Alif	61
Gambar 4.13. Alif Bersama Dengan Kolonel Marson di Ruangnya	63
Gambar 4.14. Flashback Alif Masa Remaja Saat Rumahnya Terbakar	64
<u>Gambar 4.15. Perbincangan Alif dan Lam</u> di Apartemen Alif	65
<u>Gambar 4.16.</u> Alif Menunjukkan Foto di Dinding	67
<u>Gambar 4.17.</u> Inset: Alif Menyantuni Keluarga Korban Kriminal.....	68
<u>Gambar 4.18.</u> Alif Menemukan Fakta Tentang MR. Sunyoto	69
<u>Gambar 4.19.</u> Api Nasi Goreng Di Warung Kecil Perbincangan Alif & Laras... ..	70
<u>Gambar 4.20.</u> Perbincangan Alif dan Laras	71
<u>Gambar 4.21.</u> Alif Tidak Ada Cincin Kacin di Jari Laras	71
<u>Gambar 4.22.</u> Inset: Penggeragekan Markas	71
<u>Gambar 4.23.</u> Alif Mendapatkan Pesan Singkat Lewat SMS	72
<u>Gambar 4.24.</u> Alif Menghampiri Laras di Café Candi	73
<u>Gambar 4.25.</u> Alif Berusaha Si Pemilik Tas Yang Tertinggal Di Café Candi.....	74
<u>Gambar 4.26.</u> Alif Selamat Dalam Bom Di Café Candi.....	75
<u>Gambar 4.27.</u> Laras dan Mimbo dalam Mimpi Alif.....	76
<u>Gambar 4.28.</u> Alif Diperintahkan Kol. Mason untuk Menggerebek Pondok	78
<u>Gambar 4.29.</u> Alif dan Mim Bertarung (Beladiri).....	79
<u>Gambar 4.30.</u> Kyai Muklis Menyerahkan Diri pada Aparat Negara	81
<u>Gambar 4.31.</u> Perbincangan Alif dan Lam di Rooftop Sebuah Bangunan Tua, Membicarakan Tentang Penyergapan Pondok	82
<u>Gambar 4.32.</u> Pertemuan Alif dan Bima di ruang Medical Pondok Al-Ikhlas	85
<u>Gambar 4.33.</u> Alif Menunjukkan Sesongsong Peluru Tajam Milik Kapten Rama	86
<u>Gambar 4.34.</u> Alif mendapatkan SMS dari Kol. Mason	87
<u>Gambar 4.35.</u> Perbincangan Kol. Mason dengan Anaknya Diruang Tertutup	88
<u>Gambar 4.36.</u> Inset: Flashback Insiden Terbunuhnya Keluarga Lam	88
<u>Gambar 4.37.</u> Laras Mengatakan Bahwa Ia Akan Keluar dari Aparat Negara ...	89
<u>Gambar 4.38.</u> Alif Tak Sengaja Bertemu dengan Santri Ia Usir di Café Candi ..	90
<u>Gambar 4.39.</u> Kol. Marson Ada dalam CCTV Café Candi	92
<u>Gambar 4.40.</u> Kol. Marson dan Alif Berada di Restoran.....	93
<u>Gambar 4.41.</u> Sosok Laras Terbongkar	93
Gambar 4.42. Lam Memantau Alif	93

<u>Gambar 4.43.</u> Lam Mengikuti Langkah Santri Berjubah & Menggenakan Boots	93
<u>Gambar 4.44.</u> Pengakuan Kol. Mason Atas Missi yang Dilakukan	95
<u>Gambar 4.45.</u> Insert Pengunjung Café Candi sebelum Terkena Bom	95
<u>Gambar 4.46.</u> Alif Masih Terus Berbicara dengan Mason	97
<u>Gambar 4.47.</u> Penyamaran Kapten Rama Sebagai Double Agent Terbongkar....	99
<u>Gambar 4.48.</u> Alif Terkena Racun yang Ada Digelas Teh	100
<u>Gambar 4.49.</u> Samir Menelan Racun.....	101
<u>Gambar 4.50.</u> Alif Mendengan dari Tamtama Akan Ada Bom Dipengadilan....	102
<u>Gambar 4.51.</u> Laras dan Alif Memberikan Kode Lirik Mata untuk Menyerang Pengawal di Restorant.....	104
<u>Gambar 4.52.</u> Kol. Mason Mati dengan Pistolnya yang Diberikan Oleh Tamtama	105
<u>Gambar 4.53.</u> Alif Menyerang Tamtama.....	106
<u>Gambar 4.54.</u> Alif Mengambil Handpohone Tamtama yang Masih Menyala....	107
<u>Gambar 4.55.</u> Sosok Mim Seperti Api.....	109
<u>Gambar 4.56.</u> Penggerebekan ke Pondok Al-Ikhlis	110
<u>Gambar 4.57.</u> Alif Memberi Pengertian pada Mereka (kaum berjubah) Untuk Meninggalkan Café Candi.....	111
<u>Gambar 4.58.</u> Tas Santri Tertinggal dan Café Candi Terkena Bom.....	112
<u>Gambar 4.59.</u> Kiyai Mukhlis Merawat Bima dan Pasukannya	113
<u>Gambar 4.60.</u> Mim Diperintahkan Untuk Menahan Serangan Aparat Negara ...	114
<u>Gambar 4.61.</u> Mim dan Lam Bertarung	115
<u>Gambar 4.62.</u> Mim dan Alif Mengutarakan Alasan Sebelum Bertarung.....	116
<u>Gambar 4.63.</u> Cara Lam Membela Agamanya	117
<u>Gambar 4.65.</u> Alasan Kyai Mukhlis tentang Muridnya yang Mengenakan Jubah	118
<u>Gambar 4.67.</u> Mim Bertemu dengan Guru Silatnya	120
<u>Gambar 4.68.</u> Teknologi pada Pintu	122
<u>Gambar 4.69.</u> Teknologi Transparan dalam Ruang Kol. Mason	122
<u>Gambar 4.70.</u> Bentuk Transparan pada Tab.....	123
<u>Gambar 4.71.</u> Bentuk dan Tampilan Telepon Genggam Sudah Transparan.....	124
<u>Gambar 4.72.</u> Perkembangan Teknologi di Sekolah	125
<u>Gambar 4.73.</u> Bentuk transparan pada Flashdisk	125
<u>Gambar 4.74.</u> Teknologi Pengeras Suara pada Ruang Pengadilan.....	126
<u>Gambar 4.75.</u> Teknologi Jurnalis dalam Melakukan Wawancara.....	126
<u>Gambar 4.76.</u> Perbedaan Teknologi di Pondok Al-Ikhlis	127
<u>Gambar 4.77.</u> Kecepatan Informasi dalam Menyampaikan Informasi	128
<u>Gambar 4.78.</u> Lam Berbicara dengan alif, Bahwa Perang Melalui Media	129
<u>Gambar 4.79.</u> Melihat Jendela.....	130
<u>Gambar 4.81.</u> Sosok Lam Seperti Udara.....	131
<u>Gambar 4.82.</u> Gedung Libernesia.....	132
<u>Gambar 4.83.</u> Lam Melakukan Investigasi Langsung di Lokasi Peledakan Café	132
<u>Gambar 4.84.</u> Lam Sedang Membuat Draf Berita Pengeboman Café Candi.....	133
<u>Gambar 4.85.</u> Lam Melihat Langkah Kol. Mason dan Ajudannya di dlam Kantornya.....	133

| [Gambar 4.85](#). Lam Mengkonfirmasi Kepada Atasannya Atas Kedatangan Kol. Mason 134
| [Gambar 4.86](#). Adegan Fight Lam..... 136
| [Gambar 4.87](#). Sepasang Contact Lens Alat Investigasi untuk Alif. 137



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	50
Tabel 4.2. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	51
Tabel 4.3. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	52
Tabel 4.4. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	53
Tabel 4.4. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	53
Tabel 4.5. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	54
Tabel 4.6. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta pada Film Tiga	55
Tabel 4.7. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	57
Tabel 4.8. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	57
Tabel 4.9. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	59
Tabel 4.10. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	60
Tabel 4.11. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	61
Tabel 4.12. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	63
Tabel 4.13. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	64
Tabel 4.14. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	65
Tabel 4.15. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	67
Tabel 4.16. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	68
Tabel 4.17. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	69
Tabel 4.18. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	70
Tabel 4.19. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	70
Tabel 4.20. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	72
Tabel 4.21. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	73

Tabel 4.22.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	74
Tabel 4.23.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	75
Tabel 4.24.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	76
Tabel 4.25.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	78
Tabel 4.26.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	79
Tabel 4.27.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	81
Tabel 4.28.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	82
Tabel 4.29.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	85
Tabel 4.30.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	86
Tabel 4.31.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	87
Tabel 4.32.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	87
Tabel 4.33.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	89
Tabel 4.34.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	90
Tabel 4.35.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	91
Tabel 4.36.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	92
Tabel 4.37.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	94
Tabel 4.38.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	95
Tabel 4.39.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	97
Tabel 4.40.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga..	99
Tabel 4.41.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	100
Tabel 4.42.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	101
Tabel 4.43.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	102
Tabel 4.44.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	104
Tabel 4.45.	Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	105

Tabel 4.46. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	106
Tabel 4.47. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Kondisi Jakarta Pemerintahan Keamanan (Aparat Negara) pada Film Tiga.	107
Tabel 4.48. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	109
Tabel 4.49. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	110
Tabel 4.50. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	111
Tabel 4.51. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	112
Tabel 4.52. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	113
Tabel 4.53. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	114
Tabel 4.54. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	115
Tabel 4.55. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	115
Tabel 4.56. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	117
Tabel 4.57. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	118
Tabel 4.58. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	119
Tabel 4.59. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Agama pada Film Tiga.....	120
Tabel 4.60. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	121
Tabel 4.61. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	122
Tabel 4.62. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	123
Tabel 4.63. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	123
Tabel 4.64. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	124
Tabel 4.65. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	125
Tabel 4.66. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	125
Tabel 4.67. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	126
Tabel 4.68. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	127
Tabel 4.69. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Teknologi pada Film Tiga.....	128

Tabel 4.70. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	129
Tabel 4.71. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	130
Tabel 4.72. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	131
Tabel 4.73. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	132
Tabel 4.74. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	133
Tabel 4.75. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	134
Tabel 4.77. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	135
Tabel 4.79. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	137
Tabel 4.80. Analisa Semiotika Roland Barthes pada Objek Penelitian Distopia Jurnalistik pada Film Tiga.....	136

